

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT DATAMA  
DI PEKANBARU**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

**SARMILA**  
**NPM : 165310013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Sarmila  
NPM : 165310013  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT DATAMA

Disahkan Oleh:  
PEMBIMBING

(Yusrawati, SE. M.Si)

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)



(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

Nama Mahasiswa : Sarmila  
Npm : 165310013  
Hari/ Tanggal : Senin , 16 November 2020  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Datama

Sidang dibuka oleh Yusrawati, SE. M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Nina Nursida, SE., M.Acc.			
	1. Perbaiki penulisan kata di bab 3. Di bagian data sekunder	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 34	
	2. Menambahkan teori di bab 2 tentang hutang dan reklasifikasi	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 31	
	3. Menambahkan kesimpulan pada bab 4 bagian kas dan modal	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 43	
	4. menyajikan jurnal pada bab 4 di pembahasan hutang	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 46	
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.			
	1. menyajikan laporan neraca pada bab 4	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 47	
	2. menyajikan laporan laba rugi pada bab 4	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 48	
	3. menyajikan laporan perubahan ekuitas	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 49	
	4. menyajikan laporan arus kas	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 50	
	5. menyajikan catatan atas laporan keuangan	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 52	

Mengetahui



**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

**Yusrawati, SE. M.Si**  
Pembimbing



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

#### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sarmila  
NPM : 165310013  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT DATAMA  
Sponsor : Yusrawati, SE. M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
07/01/2020	X	- LBM - Kontrak - Termin - Kwitansi } Lampiran	
06/06/2020	X	- LBM - Teknis	
08/06/2020	X	- LBM - Teknis	
15/06/2020	X	- Perbaiki - Acc Proposal	
28/07/2020	X	- Bab IV bahasan kurang bahas sesuai masalah di LBM	
24/08/2020	X	- Skripsi minimal 50 halaman	
31/08/2020	X	- Bab IV, V	
22/09/2020	X	- Bab IV, IV - Teknis	
26/09/2020	X	- Bab IV - Lampirkan hal yang direvisi	
29/09/2020	X	- Perbaiki - Acc Skripsi	

Pekanbaru, 7 September 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1637/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Senin 16 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Sarmila                                       |
| 2. NPM                  | : 165310013                                     |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1                                  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Datama. |
| 5. Tanggal ujian        | : 16 November 2020                              |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                     |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR             |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 69,65</b>                        |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                              |

### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
3. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....)

Pekanbaru, 16 November 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1637 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Sarmila  
N P M : 165310013  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Datama.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 November 2020  
Dekan

*Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA*

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

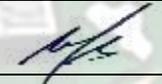
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sarmila  
NPM : 165310013  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Datama.  
Hari/Tanggal : Senin 16 November 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **70** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 November 2020  
Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Sarmila  
NPM : 165310013  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Datama.  
Pembimbing : I. Yusrawati, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 15 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

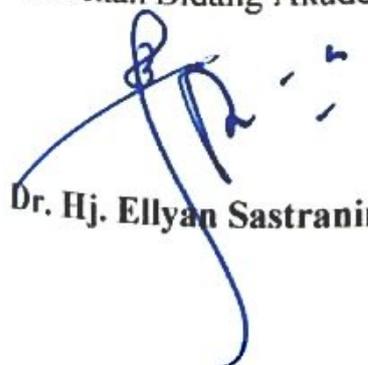
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. _____
2.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. _____
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3. _____

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 15 Juli 2020  
Sekretaris,

  
Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3225/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 07 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVII/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Sarmila  
 N P M : 165310013  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Datama di Pekanbaru.

- Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
  - Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
  - Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  - Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 09 Desember 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Tembusan :** Disampaikan pada:  
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SARMILA  
NPM : 155310013  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT DATAMA DI PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Datama**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 7 September 2020

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

**Sarmila**

NPM: 165310013

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT DATAMA  
DI PEKANBARU**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**Oleh :**

**SARMILA**

**NPM : 165310013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT DATAMA yang beralamat di Jl. Putri Kelurahan Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada PT DATAMA terhadap prinsip akuntansi yang berterima umum. Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, Adapun teknik pengumpulan data yg digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian, dan penyisihan piutang tidak tertagih. Perusahaan juga melakukan kesalahan pencatatan akun. Dalam menghitung penyusutan aset tetap, perusahaan tidak memperhatikan periode dari porelahan asetnya. Serta perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada PT. DATAMA belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

**Kata Kunci:** prinsip- prinsip akuntansi berterima umum

## **ABSTRACT**

*This research was conducted at PT DATAMA which is located at Jl. Putri, Sidomulyo Barat Village, Pekanbaru City. This study aims to determine how the suitability of the accounting application at PT DATAMA to generally accepted accounting principles. In compiling this research, the writer used a descriptive method. types and sources of data used are primary data and secondary data. The data collection techniques used in this study are by conducting interviews and documentation.*

*The results of this study indicate that the company does not make general journals, ledgers, trial balances and adjusting journal entries, and allowance for uncollectible accounts. The company also made an error recording the account. In calculating the depreciation of fixed assets, the company does not pay attention to the period of its asset loss. And the company does not make reports of changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements.*

*Based on the results of this study it can be concluded that the application of accounting at PT. DATAMA is not yet in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keyword:** *Generally Accepted Accounting Principles*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, rasa syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi pada PT Datama**”, dimana skripsi ini dibuat guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.

Pada saat menyusun skripsi ini penulis mendapatkan motivasi, semangat dan tekanan untuk terus diberikan orang terdekat penulis saat mengerjakan ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berpengaruh bagi saya:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak **Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan saya selama sama kuliah di Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Ibu **Yusrawati, SE, M.Si** sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Membantu penulis dalam mengoreksi skripsi ini sehingga dapat

menghasilkan sesuai apa yang diharapkan. Terima kasih Penulis ucapkan atas bimbingan yang telah diberikan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Riau.
7. Bapak Pimpinan Perusahaan dan staf-staf yang telah mengizinkan dan membantu Penulis dengan memberikan data dan keterangan yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'a demi kelancaran penulisan skripsi ini dan dukungan untuk lebih maju lagi.
9. Untuk Sahabat Penulis sejak masa SMP, SMA dan seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi 2016 yang sampai saat ini tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih karena sudah mendukung, dan memberikan semangat serta memberikan do'a terbaik sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ni masih jauh dari kata Sempurna. Untuk itu Penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Pekanbaru, 7 September 2020

Penulis,

**SARMILA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b> .....	
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN</b> .....	
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL</b> .....	
<b>SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.4 Laporan Keuangan.....	13
2.1.5 Piutang.....	20
2.1.6 Persediaan.....	22
2.1.7 Aset Tetap.....	24
2.2 Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Lokasi /Objek Peneltian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
4.1.2 Struktur Organisasi.....	34

4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab .....	36
4.1.4 Aktivitas Perusahaan .....	38
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
4.2.1 Dasar Pencatatan .....	39
4.2.2 Proses Akuntansi .....	41
4.2.3 Tahap Penyajian Laporan Keuangan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Datama.....36



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Neraca PT Datama Tahun 2017 & 2018
2. Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi PT Datama Tahun 2017 & 2018
3. Lampiran 3 : Aktiva Tetap Tahun 2017 & 2018
4. Lampiran 4 : Invoice PT Datama
5. Lampiran 5 : Rekap Pendapatan Kontrak 2017 & 2018
6. Lampiran 6 : Beban Administrasi 2017 & 2018
7. Lampiran 7 : Surat Kontrak PT Datama 2017
8. Lampiran 8 : Foto Dokumentasi
9. Lampiran 9 : Buku Kas Harian PT Datama
10. Lampiran 10 : Struktur PT Datama
11. Lampiran 11 : Biaya Gaji Tahun 2017 & 2018
12. Lampiran 12 : Bukti Hutang Bank
13. Lampiran 13 : Surat Perintah Pencairan Dana

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi atau tempat yang didirikan oleh seseorang maupun kelompok untuk melakukan kegiatan secara terus-menerus dan diharapkan agar dapat memperoleh keuntungan. Dimana kegiatan dari perusahaan itu disusun oleh pihak manajemen melalui proses data. Data ini dapat berbentuk seperangkat laporan dan bersifat keuangan.

Tujuan dari suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan, serta proses bisnis yang dijalankan perusahaan jasa yakni memberikan pelayanan jasa kepada konsumen, Misalnya perusahaan yang bergerak dibidang keamanan.

Akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri atas 3 (tiga) aktivitas yaitu : pengidentifikasian, pencatatan, selanjutnya mengkomunikasikan seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu perusahaan kepada pihak internal ataupun eksternal.

Dalam menyiapkan laporan keuangan, ada dua dasar pencatatan akuntansi yaitu : basis kas (*cash basis*) serta basis akrual (*accrual basis*). Dengan menggunakan basis kas, pendapatan diakui saat kas dari transaksi diterima. Atas transaksi yang terjadi akan dicatat ke jurnal sebagai beban setelah kas telah di keluarkan. Sedangkan dengan menggunakan akrual basis, transaksi dicatat

berdasarkan tanggal terjadinya transaksi. Tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau dibayarkan.

Sistem yang dapat mengukur aktivitas bisnis dalam entitas disebut dengan proses akuntansi. Kegiatan tersebut akan disajikan dalam susunan angka-angka yang ditampilkan ke laporan keuangan serta laporan-laporan lainnya yang menampilkan transaksi-transaksi bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Biasanya, laporan keuangan yang diterima pada akhir proses akuntansi ialah semua pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, proses ini dikenal dengan istilah siklus akuntansi. siklus akuntansi ini dilakukan dalam suatu periode waktu yang dapat disebut juga sebagai periode akuntansi. Siklus akuntansi memiliki beberapa tahapan yaitu: 1) transaksi. 2) bukti transaksi yang berisikan rincian transaksi keuangan. 3) melakukan pencatatan jurnal. 4) memposting ke dalam buku besar. 5) membuat neraca saldo (*trial balance*) yg berisi ringkasan akun transaksi beserta saldonya. 6) menyiapkan ayat jurnal penyesuaian. 7) menyusun laporan keuangan. 8) membuat jurnal penutup. 9) membuat neraca saldo setelah penutup. 10) membuat jurnal koreksi.

Laporan keuangan dari hasil proses-proses akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan harus terjamin keakuratannya dan harus sesuai dengan prosedur serta memenuhi prinsip akuntansi berterima umum.

Menurut PSAK No. 01 (2018) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: 1) Aset, 2) Liabilitas, 3) Ekuitas 4) Penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, 5) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan 6) Arus kas. Adapun laporan keuangan yg lengkap terdiri dari : (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. (2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode. (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode. (4) Laporan arus kas periode. (5) Catatan atas laporan keuangan berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi lainnya.

PT DATAMA ialah salah satu perusahaan di Pekanbaru yang bergerak disektor jasa keamanan. Aktivitas perusahaan ini adalah penyediaan jasa keamanan. Pendapatan perusahaan dilakukan melalui kontrak tender dan lelang. Sesudah perusahaan mendapatkan tender tersebut maka akan dibuat perjanjian kontrak antara kontraktor dan pemberi kerja.

Umumnya, proses akuntansi yang digunakan PT DATAMA adalah melakukan pencatatan transaksi yang terjadi kedalam buku kas harian (Lampiran 9), pendapatan (perolehan kas) diperoleh dari penerimaan termin kerja. Sedang

pengeluaran kas bersumber dari pembayaran gaji karyawan, beban umum dan administrasi. Selanjutnya perusahaan membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.

Dalam mengakui pendapatan, PT DATAMA menggunakan metode presentase penyelesaian, pendapatan diakui berdasarkan atas kemajuan penyelesaian pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah ditandatangani antara kontraktor dan pemberi tugas. Perusahaan melakukan pencatatan berdasarkan pelunasan termin yang diterima sedangkan beban diakui perusahaan berdasarkan pengeluaran yang dilakukan perusahaan hingga akhir periode akuntansi.

Sebagai contoh diambil pada salah satu kontrak jasa keamanan PT. DATAMA sebagai berikut: PT. DATAMA menerima kontrak jasa keamanan kantor RSUD ARIFIN AHMAD PROVINSI RIAU tanggal 16 Januari 2017 dengan nomor kontrak 027/Dir.UM.SDM/I/2017/323.02 dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.569.806.596,- termasuk dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lampiran 7). Pembayaran tidak menggunakan uang muka dan pembayaran termin dilakukan berdasarkan bulanan. Pada saat penerimaan disetiap bulannya, perusahaan mencatat dengan mendebet kas dan mengkredikan pendapatan. Masa pelaksanaan keseluruhan pekerjaan selama 12 bulan, (dilakukan terhitung pada tanggal 18 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017). (lampiran 7). Meskipun pekerjaan telah selesai, namun pembayaran untuk bulan Desember belum diselesaikan. Untuk kontrak yg berakhir pada 31 Desember 2017 uangnya baru diterima pada bulan

Januari 2018 (lampiran 5) untuk itu perusahaan mencatat sebagai piutang di debit dan mengkredit pendapatan.

Dalam menghitung penyusutan, PT. DATAMA menggunakan metode garis lurus. Perusahaan DATAMA menghitung penyusutannya setahun penuh tanpa memperhatikan tanggal perolehan aktiva. Misalnya pada pembelian meja, perusahaan menghitung penyusutan tersebut langsung genap 1 (satu) tahun. sementara, pembelian meja terjadi pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga perolehan Rp 52.500.000,- masa manfaat dari meja tersebut selama 4 tahun. ( lampiran 4)

Dalam penyajian neraca tahun 2018. diketahui bahwa perusahaan DATAMA memiliki hutang bank yang merupakan hutang jangka panjang sebesar Rp 2.800.000.000,- dengan masa pinjaman selama 2 tahun. (lampiran 12) Namun pada saat penyajian di neraca, perusahaan tidak mencatat hutang bank ke dalam hutang jangka panjang. (Lampiran 1)

Dalam melakukan pencatatan perlengkapan pada neraca tahun 2018 , PT DATAMA melakukan kesalahan pencatatan yaitu dimana nilai dari akun perlengkapan itu merupakan piutang dari salah satu kontrak perusahaan (kontrak Rumah Sakit Jiwa / RSJ ). dengan jumlah Rp 200.900.000.- tetapi perusahaan memasukkannya ke akun perlengkapan (lampiran 5)

Dalam laporan keuangan PT. DATAMA menggunakan format perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi. Perusahaan tidak menyusun laporan ekuitas dan laporan arus kas sehingga menyebabkan tidak adanya informasi yang akurat

mengenai perubahan modal dan arus kas perusahaan. Perusahaan tidak menampilkan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat mengetahui kebijakan akuntansi yang digunakan PT. DATAMA.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT DATAMA DI PEKANBARU.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana dengan uraian dari latar belakang masalah, dapat dibuat rumusan masalah yakni:

Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan PT DATAMA di Pekanbaru sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada perusahaan jasa keamanan PT DATAMA di kota pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

- 1) Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal akuntansi khususnya untuk penerapan akuntansi dalam perusahaan jasa

- 2) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan berupa pemikiran untuk perbaikan sistem akuntansi yang diharapkan jasa keamanan
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu bahan rujukan dan informasi bagi peneliti-peneliti berikutnya dan khususnya terhadap jenis perusahaan yang sama pada masa yang mendatang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB I :** Bab ini menerangkan terkait latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II :** Bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang membahas terkait pengertian akuntansi , proses akuntansi, siklus akuntansi, serta laporan keuangan.

**BAB III :** Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data beserta analisis data.

**BAB IV:** Bab ini gambaran umum perusahaan, yaitu sejarah singkat PT DATAMA, dan aktivitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan serta akan membahas masalah yang diteliti terkait dengan analisis atas penerapan akuntansi perusahaan seperti akuntansi aset tetap, piutang, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan

**BAB V :** Bab ini ialah bagian penutup yang terkait dengan kesimpulan serta saran yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam proposal ini.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi telah ada dan terlibat hampir dalam setiap perdagangan, hal ini diakrenakan setiap orang ingin berbisnis satu sama lain secara terorganisir dan memerlukan sebuah sistem untuk mempelajari semua pertukaran ini. Dan disinilah akuntansi berperan.

Akuntansi ialah bahasa dari bisnis lantaran akuntansi akan menyajikan berbagai informasi baik itu terkait dengan finansial ataupun non-finansial untuk investor, pemilik, manajer beserta berbagai pihak yang bersinggungan dengan perusahaan (Catur Sasongko, 2016:2).

Agoes Sukrisno (2016:1) Akuntansi ialah suatu sistem informasi yang menciptakan laporan keuangan untuk diserahkan kepada pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan berkaitan dengan aset dan juga keadaan dari perusahaan. pada dasarnya terdapat tiga aktivitas yang terjadi mencakup: pengidentifikasian, perekaman, serta mengkomunikasikan atas aktivitas ekonomi yang berlangsung di perusahaan demi pemangku informasi.

Pengertian akuntansi menurut Kieso, dkk (2018:4) akuntansi (*accounting*) merupakan sistem informasi keuangan yang menyediakan pengetahuan. singkatnya untuk memahami organisasi dari berbagai jenis.

Menurut Dianto Iyoyo (2014:3) menerangkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menyajikan serta juga menyerahkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas entitas dalam bentuk laporan yang akan diserahkan kepada pihak yang berkepentingan.

Akuntansi atau *accounting* juga merupakan suatu informasi yang diciptakan dengan tujuan dapat berguna untuk menghasilkan juga laporan tersebut dapat menyajikan informasi yang akurat untuk diberikan ke pihak yang mempunyai wewenang atas laporan tersebut (Hans Kartikahadi, 2016:3).

Hery (2016:1) menjelaskan bahwa akuntansi atau yang disebut juga *accounting* mencakup tiga tahapan, meliputi (1) pengidentifikasian, (2) pencatatan, (3) mengkomunikasikan segala jenis aktivitas ekonomi suatu entitas yang mana dari tiga tahapan tersebut menciptakan laporan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Harahap (2011:4) akuntansi ialah alat kapitalitas atau dapat juga disebut dengan *tool of management* dalam pengumpulan harta serta menjaganya agar pada saat memproses akumulasi atas kekayaan perusahaan berjalan dengan baik.

Menurut Harahap (2011:6) berpendapat bahwa akuntansi merupakan suatu teknologi yang berarti akuntansi tersebut dapat mengganti data yang ada. atupun bukti transaksi yang dapat tersedia menjadi suatu bentuk dasar pola utama informasi yang lebih dapat memiliki manfaat untuk seluruh aspek penggunaannya.

Abdul Halim (2014:15) akuntansi ialah bentuk dari pertanggungjawaban untuk umum, transparansi, dan juga perkiraan atas kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Pertanggungjawaban untuk umum, transparansi, dan juga perkiraan atas kinerja dari suatu entitas merupakan hal yang ditekankan untuk entitas publik.

Akuntansi menurut Suwardjono (2014:10) ialah merupakan suatu kumpulan dari berbagai pengetahuan yang cakupannya sangat luas serta terperinci yang akan menjadi satu kesatuan pengetahuan yang kongkrit serta literatur akuntansi yang tersistematis.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat di simpulkan jika akuntansi atau *accounting* ialah suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan, dimana di dalam laporan keuangan tersebut akan mencakup hal-hal seperti aktivitas-aktivitas perusahaan baik itu yang finansial ataupun yang nonfinansial serta laporan tersebut haruslah relevan agar dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

### 2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Iyoyo Dianto (2014:7) mengenai konsep dasar akuntansi sebagai berikut:

- 1) Konsep Entitas Merupakan pemisah antara sebuah organisasi atau kesatuan usaha dengan organisasi atau kesatuan usaha lainnya serta individu-individu. sehingga menjadikan suatu unit ekonomi yang terpisah.
- 2) Konsep Keandalan Merupakan suatu konsep yang mengandalkan data yang dapat dibuktikan. ditelusuri kebenarannya, serta dapat dikonfirmasi oleh siapaun yang independen.
- 3) Konsep Biaya Merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa aset dan jasa yang diperoleh, serta dicatat menurut harga aktualnya meskipun pembeli yakin harga yang dibayarkan itu didapat dari hasil tawar menawar, tetapi barang tersebut harus dicatat sesuai dengan harga yang benar-benar terjadi dan dibayarkan pada saat mendapatkannya atau saat terjadinya transaksi tersebut.

- 4) Konsep Kesenambungan Merupakan suatu konsep yang mengasumsikan atau menganggap bahwasanya suatu entitas akan terus melakukan usaha secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

Menurut Afiah (2010:21) mengenai konsep dasar akuntansi yaitu: Akuntansi Berbasis Anggaran adalah mengklasifikasikan serta mengikhtisarkan transaksi berdasarkan anggaran pendapatan dan belanja. Akuntansi Berbasis Kas merupakan sebuah transaksi baru yang dapat diakui serta dicatat pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Akuntansi berdasarkan akrual merupakan suatu transaksi yang diakui dan dicatat pada saat transaksi terjadi atau saat memperoleh suatu informasi yang lebih rinci terhadap aset dan kewajiban yang dimiliki. Akuntansi berbasis kas menuju akrual merupakan basis kas yang digunakan untuk mengakui pendapatan, belanja, dan biaya. Basis akrual digunakan untuk penggunaan pengakuan aset, kewajiban, serta ekuitas.

### 2.1.3 Siklus Akuntansi

Kieso (2018:107) menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam siklus akuntansi yaitu: mengidentifikasi dan mencatat transaksi dan peristiwa lain, penjurnalan, posting, penyusunan neraca sebelum penyesuaian, penyesuaian, neraca setelah dilakukan penyesuaian, penyusunan laporan, penutupan, neraca saldo setelah penutupan, jurnal pembalik.

Menurut Halim (2018:57) mengenai siklus akuntansi adalah langkah-langkah yang dilakukan suatu sistem akuntansi.

Sedangkan Hery (2016:13) menyatakan bahwa siklus dasar akuntansi mencakup dari: bukti-bukti transaksi keuangan, menjurnal, memposting kedalam buku besar, serta menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup, dan membuat laporan keuangan.

Warren, dkk (2017:5) bahwa proses akuntansi dapat diawali dengan melakukan analisis atas transaksi yang terjadi, dilanjutkan dengan melakukan penjurnalan, serta proses akhirnya yakni diakhiri dengan menyiapkan neraca saldo setelah penutup dapat disebut siklus dari akuntansi.

Adapun langkah- langkahnya adalah seperti berikut ini:

- 1) Melakukan analisis serta mencatat segala transaksi yang ada ke dalam jurnal
- 2) Memindahkan transaksi kedalam buku besar
- 3) Mempersiapkan neraca saldo sebelum dilakukannya penyesuaian
- 4) Mempersiapkan serta melakukan analisis atas data yang akan disesuaikan
- 5) Mempersiapkan kertas kerja diakhir periode(opsional)
- 6) Mengerjakan ayat jurnal penyesuaian serta melakukan *posting* ke buku besar
- 7) Mempersiapkan neraca saldo setelah melakukan penyesuaian
- 8) Mempersiapkan laporan keuangan
- 9) Membuat jurnal penutup serta memindahkannya kedalam buku besar
- 10) Mempersiapkan neraca saldo setelah penutup

#### 2.1.4 Laporan Keuangan

Harahap (2011:24) menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan umumnya teridiri atas lima jenis diataranya, sebagai berikut:

- 1) Neraca, akun-akun yang terdapat dalam neraca diklasifikasikan kedalam pos aset, utang, serta modal. Selanjutnya, aset dikelompokkan menjadi akun aset lancar dan aset tidak lancar.
- 2) Laporan Laba Rugi ialah laporan yang menggambarkan kegiatan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kegiatan tersebut digambarkan dalam akun-akun pendapatan dan biaya.
- 3) Laporan Arus Kas merupakan suatu laporan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.
- 4) Laporan Perubahan Modal merupakan suatu laporan yang menunjukkan ringkasan perubahan modal pemilik selama periode tertentu.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan ; berisi atas catatan yang tidak ada dalam laporan diatas.

Menurut Fahmi (2012:23) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang memberi gambaran mengenai kondisi laporan keuangan suatu perusahaan serta dapat mengetahui lebih jauh mengenai informasi yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Catur Sasongko laporan posisi keuangan (2016:30) yakni sebuah laporan yang menampilkan keadaan suatu perusahaan terkait dengan tiga hal, yakni: aset, liabilitas serta modal pada periode tertentu.

Menurut Abdul Halim (2018:433) mengemukakan bahwa suatu perusahaan mempunyai tujuan atas laporan posisi keuangan atau neraca yakni:

Menyajikan informasi yang berkaitan dengan tiga hal, yakni aset, liabilitas serta aset bersih perusahaan. Informasi tersebut disajikan dalam waktu (periode) tertentu.

Nelson Lam (2014:199) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas pada suatu entitas yang berguna bagi setiap pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi mengenai suatu entitas yaitu :

- 1) Aset
- 2) Kewajiban/Liabilitas
- 3) Modal/Ekuitas
- 4) Pendapatan dan beban. termasuk keuntungan serta kerugian.
- 5) Kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, serta
- 6) Arus kas

Ng Eng Juan (2012:120) tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang lengkap harus meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi komprehensif
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas
- 5) Kebijakan akuntansi beserta catatan atas laporan keuangan
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komprehensif yang ditampilkan saat perusahaan mempraktikkan kebijakan akuntansi dengan cara restrospektif atau menyajikan kembali pos-pos dari laporan keuangan atau saat entitas mengklasifikasikan pos-pos ke laporan keuangan.

Lili. M Sadeli (2010:18) berargumen bahwa laporan keuangan haruslah laporan tertulis yang dapat menyerahkan informasi kuantitatif mengenai posisi keuangan serta perubahan-perubahan yang terkandung di dalamnya, dan hasil yang di dapatkan dalam satu periode tertentu.

Terdapat lima tujuan umum laporan keuangan, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang relevan terkait dengan kekayaan serta kewajiban perusahaan.
- 2) Menyediakan informasi yang relevan terkait adanya perubahan atas kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.
- 3) Menyediakan informasi yang relevan atas perubahan kekayaan bersih yang bukan bersumber dari aktivitas usaha.
- 4) Menyediakan informasi yang dapat menolong para pemakai untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.
- 5) Menyediakan informasi lain (nonfinansial) yang relevan dengan kebutuhan para pemakainya.

Dalam sebuah laporan keuangan yang lengkap haruslah mencakup lima hal sebagaimana menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Catatan atas laporan keuangan

Dibawah ini merupakan penjelasan atas masing-masing komponen dari laporan keuangan, yakni:

- 1) Neraca

Lili, M. Sadeli (2011:19) neraca dapat di definisikan sebagai kumpulan dari harta, utang, serta modal yang dapat dijadikan untuk menguat ikhtisar suatu

perusahaan dan juga dilaksanakan pada saat akhir bulan ataupun pada saat akhir tahun. Neraca dapat disajikan sebagai berikut:

- a) Disusun dalam bentuk posisi keuangan, seperti: pertama, mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar sehingga maka di dapatlah modal kerja perusahaan.
- b) Bentuk stavel merupakan neraca yang disajikan kedalam laporan keuangan, seperti bagian atasnya disebut dengan aktiva sedang dibagian bawahnya disebut dengan pasiva.
- c) Bentuk skotro merupakan bentuk seperti neraca yang disusun dalam bentuk bersebelahan seperti disisi kiri aktiva dana dan disebelah kanan adalah pasiva.

Menurut SAK ETAP neraca menyajikan aset, liabilitas, serta ekuitas pada tanggal tertentu, neraca minimal harus mencakup beberapa pos berikut ini:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Investasi properti
- e) Aset tetap
- f) Aset tak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban di estimasi.

## 2) Laporan Laba Rugi

Warren dkk (2018:17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi berisikan hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan serta beban perusahaan untuk di satu periode waktu tertentu, baik itu per satu bulan atau per satu tahun.

Pendapat Lili, M. Sadeli (2011:24) sebuah laporan rugi atau laba adalah menjelaskan terkait dengan informasi yang berhubungan dengan perubahan atas

posisi keuangan yang berasal dari kegiatan operasi baik itu penghasilan (*revenue*) atau beban (*expense*).

Laporan laba rugi menurut SAK ETAP menjelaskan beberapa komponen-komponen utama, berikut penjelasannya:

- a) Pendapatan
  - b) Beban keuangan
  - c) Beban laba/rugi dan investasi yang menggunakan metode ekuitas
  - d) Beban pajak dan,
  - e) Laba/rugi neto
- 3) Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2018): Informasi yang terkandung dalam laporan arus kas menyediakan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan: kas dan setara kas, dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

Warren dkk (2014:219) berpendapat bahwa suatu laporan arus kas dapat terbagi atas beberapa komponen, yakni:

- a) Aktivitas operasi yaitu, berisikan rangkuman dari aktivitas yang terjadi baik penerimaan atau pembayaran.
- b) Aktivitas investasi yaitu, berisikan hal-hal yang berkaitan selama terjadi transaksi atas kas, bisa berupa penjualan ataupun pembelian selama aset tersebut permanen.

- c) Aktivitas pendanaan yaitu, memberikan laporan atas seluruh transaksi kas yang berkaitan dengan investasi.

Catur Sasongko (2016:177) tujuan utama dari laporan arus kas yang dibuat oleh perusahaan dalam periode tertentu yaitu untuk memberi informasi kepada para pengguna laporan keuangan untuk :

- a) Untuk mengetahui kecakapan perusahaan untuk mendapatkan kas serta setara kas.
- b) Untuk mengetahui apa saja yang di butuhkan perusahaan selama kas digunakan.
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menerangkan rangkuman atas komponen yang berkaitan dengan perubahan modal perusahaan di periode tertentu bisa setiap akhir bulan ataupun setiap akhir tahun (Lili, M. Sadeli, 2011:27).

Catur Sasongko (2016:158) laporan perubahan modal merupakan laporan yang menyajikan perubahan yang sudah diberlakukan ke modal pemilik dalam periode akuntansi.

Menurut SAK ETAP mengenai informasi yang di tampilkan di laporan perubahan ekuitas, yakni:

- 1) Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif sesuai dengan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan kesalahan,
- 2) Untuk setiap komponen ekuitas rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal serta akhir periode secara tersendiri, mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:
  - a) Laba rugi.
  - b) Penghasilan komprehensif lainnya.

- c) Transaksi dengan pemilik, dengan kapasitas sebagai pemilik. Yang menunjukkan secara tersendiri kontribusi dan distribusi kepada pemilik, dan perubahan hak kepemilikan dari kepentingan pada entitas anak yg tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.

Tujuan dari laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang dilihat dari kepemilikan modal. Sehingga pihak yang memiliki kepentingan dan pihak perusahaan akan mengetahui perubahan yang terjadi pada modal pada akhir periode.

- c) Catatan Atas Laporan Keuangan

PSAK No 1 (2018) menerangkan jika Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) mengandung beberapa komponen, seperti:

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi yang spesifik.
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK, yang tidak disajikan dalam laporan manapun dalam laporan keuangan.
- c. Menyediakan informasi yang relevan, untuk memahami laporan keuangan.

Rudianto (2012:20) berpendapat bahwa catatan atas laporan keuangan mencakup informasi-informasi susulan yang relevan, informasi tersebut berisikan kebijakan akuntansi yang telah digunakan perusahaan selama menjalankan bisnisnya.

### 2.1.5 Piutang

Menurut Hery (2016:226) pada praktiknya, piutang di klasifikasikan sebagai berikut :

Piutang usaha merupakan jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang wesel, merupakan tagihan perusahaan kepada pembuat wesel, pembuat wesel ini adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan dengan cara melakukan pembelian secara kredit atau melalui pinjaman sejumlah uang atau dana. Piutang lain-lain, umumnya

diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah pada neraca, contohnya ialah seperti bunga deviden, piutang bunga, serta tagihan karyawan.

Dwi Martani dkk (2012:194), menjelaskan didalam neraca piutang di kelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan, piutang merupakan pemberian pinjaman kepada pihak luar secara kredit.

Piutang dapat di kelompokkan sebagai berikut (Warren dkk, 2014:416):

1) Piutang usaha

Dimana penjualan dilakukan secara kredit, sehingga transaksi tersebut dinamakan piutang.

2) Piutang wesel

Dicatat saat telah diterbitkannya utang bagi pelanggan. karena perusahaan sudah menerbitkan surat utang formal, yaitu ialah piutang wesel. Aset lancar diklasifikasikan sebagai neraca wesel.

3) Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diklasifikasikan atas beberapa elemen, yakni: piutang bunga, piutang pegawai, serta piutang perusahaan. Dibawah ini elemen-elemen yang dapat membuat jumlah piutang terpengaruhi:

Bambang Riyanto (2010:85) berargumen terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi jumlah dari piutang, yakni:

- a) Besarnya penjualan kredit.
- b) Syarat pembayaran untuk penjualan kredit.
- c) Ketentuan atas pembatasan kredit.
- d) Kebijakan selama pengumpulan piutang.

- e) Kebiasaan pelanggan saat melakukan pembayaran.
- f) Penghapusan piutang.

Piutang timbul karena adanya penjualan atas barang/ jasa atau disebabkan oleh perusahaan yang memberikan pinjaman kepada entitas lain. Piutang akan diakui ketika piutang itu muncul, berarti saat entitas telah memberikan barang ataupun jasa dengan cara diangsur atau kredit. Misalkan: pada tanggal 20 juni 2014 PT. Pelita menjual barang dagangan kepada PT. ARUM seharga Rp5,000,000 di karenakan perusahaan telah menyerahkan barang tersebut, pihak perusahaan dapat mengakui penjualan tersebut, berikut ialah jurnal yang di catat:

20 Juni 2014	Piutang usaha	5.000.000,-	
	Penjualan		5.000.000,-

#### A. Penghapusan Piutang

Piutang memiliki resiko tak tertagih di kemudian hari, yang memberikan kerugian pihak perusahaan. Proses penghapusan suatu piutang, dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yang biasa digunakan . yaitu menurut Catur Sasongko (2016:205) adalah sebagai berikut :

- a. Metode penghapusan langsung (*Direct write off*) yakni, pengakuan atas piutang yang berkemungkinan tidak dapat di tagih di lakukan saat piutang tersebut besar kemungkinan tak tertagih.
- b. Metode penyisihan (*Allowance method*) yaitu perusahaan membuat perkiraan tentang berapa saldo piutang, yang kemungkinan tidak dapat ditagih dimasa mendatang dan mencatatnya sebagai beban.

Pada saat piutang telah dihapuskan pihak perusahaan tidak mengakui ini sebagai kerugian dikarenakan perusahaan telah membentuk dana cadangan untuk fenomena ini. Ada dua dasar perhitungan piutang yang tidak tertagih, yaitu : 1)

Dasar penjualan. Yaitu berasal dari total persentase (%) penjualan kredit yang diperoleh perusahaan di satu periode akuntansi. 2) Dasar piutang. Yaitu bersumber dari total secara keseluruhan piutang pada akhir tahun, maksudnya umur di setiap tagihan tersebut.

#### B. Penyajian Piutang di Neraca

Besar nilai nominal piutang yang di catat dalam neraca yakni sesuai dengan nilai yang pasti akan di terima dikemudian hari, nilai tersebut diperoleh dengan mengurangi total perkiraan piutang tak tertagih dan telah disesuaikan besar nominalnya setiap akhir tahun.

#### 2.1.6 Persediaan

Persediaan merupakan bagian dari aset serta komponen yang amat penting untuk setiap perusahaan baik yang bergerak di sektor: jasa, ataupun manufaktur, dan sebagainya. Persediaan yakni komponen yang pasti perusahaan punya, dikarenakan itu merupakan sumber perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Untuk memperoleh pendapatan yang maksimal maka perusahaan harus melakukan perhitungan yang tepat untuk persediaan.

Menurut Rudianto (2012:222) persediaan adalah :

Persediaan ialah sejumlah bahan baku, barang jadi, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau untuk diproses lebih lanjut.

Menurut Nelson Lam (2014:257) persediaan (*inventories*) yang dapat didefinisikan sebagai aset :

- a) Dimiliki agar dapat dijual kembali di kegiatan usaha normal

- b) Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (IAS 26).
- c) Dalam proses produksi untuk dijual.

#### A. Penentuan Harga Pokok Persediaan

Menurut Dwi Martani dkk (2012:258) terdapat dua cara yang digunakan untuk menentukan harga perolehan yang akan digunakan untuk menghitung nilai persediaan akhir yaitu:

##### 1. Metode laba kotor

Yaitu metode yang digunakan menghitung persediaan dengan mengestimasi jumlah persediaan akhir berdasarkan nilai barang yang tersedia untuk dijual, dan persentase laba bruto. Metode ini biasanya digunakan untuk mengestimasi nilai persediaan ketika entitas mengalami kebakaran atau bencana alam yang dapat merusak sebagian besar persediaan perusahaan.

##### 2. Metode enceran/ritel

Metode ritel merupakan metode pengukuran nilai persediaan dengan menggunakan rasio biaya untuk menurunkan nilai persediaan akhir, yang nilai ritelnya dinilai menjadi nilai biaya. Metode ini banyak dipakai entitas perdagangan yang memiliki banyak jenis barang dengan nilai barangnya tidak besar. Entitas perdagangan dapat menghitung persediaan fisik pada harga ritel atau mengestimasi persediaan akhir ritel dan kemudian menggunakan rasio *cost to retail* untuk mengestimasi nilai persediaan pada nilai biaya. Metode ritel ini juga dapat digunakan untuk mengestimasi nilai persediaan untuk keperluan pelaporan keuangan interim apabila perusahaan tidak melakukan *stock opname*.

#### B. Kepemilikan Persediaan

Catur Sasongko (2016:224) mengenai Penilaian persediaan adalah komponen terbesar yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan komponen terbesar dari seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan.

### 2.1.7 Aset Tetap

Menurut PSAK No. 16 (2018) Aset tetap yakni aset yang mempunyai wujud dan merupakan aset berwujud untuk tujuan *administrative* dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. atau dimiliki untuk digunakan dalam produksi penyediaan barang atau jasa. Dan atau untuk direntalkan kepada pihak lain.

Hery (2011:148) berpendapat *fixed asset* yakni aktiva yang berwujud dan juga memiliki sifat yang tidak mutlak permanen, dengan masa pakainya yang lama (*useful life*).

Menurut Rudianto (2012:256) menjelaskan bahwa aset tetap yaitu: aset tetap merupakan barang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang sifatnya relative permanen serta digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Bukan untuk dijual. Untuk dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, aset tetap memiliki beberapa kriteria yaitu:

- 1) Berwujud.
- 2) Material.
- 3) Umurnya lebih dari satu tahun.
- 4) Tidak diperjual belikan.
- 5) Digunakan dalam operasi perusahaan.
- 6) Dimiliki perusahaan.

Pengertian aset tetap menurut Warren (2017:494). aset tetap (*fixed asset*) merupakan aset yang bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat permanen seperti mesin, peralatan, gedung, dan tanah. Nama lain yang biasa digunakan dalam Bahasa Inggris yaitu *plant asset*. Aset tetap memiliki karakteristik seperti berikut :

- 1) Mempunyai wujud, yang merupakan aset berwujud.
- 2) Tidak bertujuan untuk dijual kembali, serta berguna untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan.
- 3) Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:145) bahwa aset dapat di klasifikasikan ke dalam aset tetap apabila memenuhi beberapa kriteria, seperti:

- 1) Mempunyai wujud fisik nyata seperti: tanah, bangunan, serta peralatan.
- 2) Mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
- 3) Berfungsi untuk memproduksi ataupun dapat menyediakan barang atau jasa, disewakan kepada orang lain demi tujuan *administrative*.

Sedangkan menurut Dwi Martani dkk (2012:271) mendefinisikan aset sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dapat di gunakan selama lebih dari satu periode.
- 2) Dimiliki dengan harapan dapat di gunakan selama proses produksi ataupun menyediakan barang atau jasa, serta dapat di sewakan kepada pihak lain atau agar tercapai tujuan *administrative*.

Mulyadi (2016:497) aset tetap adalah aset perusahaan yang telah dimiliki juga memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu periode, serta diperoleh perusahaan tidak bertujuan untuk dijual kembali dikemudian hari. Serta digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Sedangkan Soemarso S. R (2010: 20) berpendapat terkait dengan aset tetap yang mempunyai wujud (*tangible fixed assets*), yakni:

- 1) Masa manfaat, lebih dari satu periode;
- 2) Digunakan untuk kepentingan perusahaan;
- 3) Nilainya cukup besar.
- 4) Di miliki tidak untuk dijual kembali saat kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi (2012: 316) mengenai aset tetap yaitu: Aset tetap merupakan aset yang berwujud, yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang maupun jasa. atau untuk disewakan kepada pihak lain. atau untuk tujuan administratif serta digunakan selama lebih dari satu periode.

#### A. Klasifikasi Aset Tetap

Pengklasifikasian dari aset tetap perusahaan jasa tidak jauh berbeda dengan perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Menurut Ng Eng Juan (2012:340) untuk memenuhi klasifikasi-klasifikasi yang terdapat dalam PSAK 16, maka aset tetap harus mencakup beberapa hal, yakni:

1. Aset dapat menunjang proses operasi. Hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
2. Masa manfaat dari aset harus lebih dari satu periode.
3. Memiliki wujud nyata dari aset. Hal ini berguna untuk membedakannya dengan aset kasat mata, seperti: merek dagang ataupun hak paten.

Menurut Nelson Lam dan Peter Lau (2014:48) suatu entitas diharuskan untuk mengakui aset tetap sebagai suatu aset apabila:

- 1) Aset tersebut berpeluang untuk memperoleh keuntungan untuk perusahaan di kemudian hari.
- 2) Biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Menurut Rudianto (2012:257) aktiva tetap dapat diklasifikasikan menjadi beberapa elemen, yakni:

- a. Aset tetap yang umumnya tidak terbatas, seperti tanah tempat kantor atau bangunan pabrik berdiri, lahan pertanian, lahan perkebunan, lahan peternakan. Aktiva tetap jenis ini adalah aktiva tetap yang dapat dipergunakan secara terus

menerus selama perusahaan menghendaknya tanpa harus memperbaiki atau menggantikannya.

- b. Aset tetap umumnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya tidak dapat digantikan dengan yang sejenisnya, seperti tanah pertambangan dan hutan. Kelompok aset tetap yang ketiga merupakan aset tetap yang hanya sekali pakai dan tidak dapat diperbarui karena kandungan atau isi dari aset itulah yang dibutuhkan, bukan wadah luarnya. Tanah pertambangan memang tetap masih ada saat kandungan emas atau misalnya habis, tetapi bukan tanah itu sendiri yang mendorong perusahaan membeli atau berinvestasi melainkan emas atau minyaknya. Memang, hutang dapat ditanami kembali, tetapi itu memerlukan waktu yang sangat panjang dan beban yang sangat besar.
- c. Aset tetap yang umumnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya bias diganti dengan aktiva lainnya yang sejenis, seperti bangunan, mesin, kendaraan, computer, mebel dan sebagainya. Aktiva kelompok kedua adalah jenis aktiva tetap yang memiliki umur ekonomi maupun umur teknis yang terbatas. Karena itu jika secara ekonomis sudah tidak menguntungkan (beban yang dikeluarkan lebih besar dari manfaatnya), maka aktiva seperti ini harus diganti dengan aktiva lainnya.

Menurut Agoes Sukrisno (2012: 499) *Fixed assets* atau aset tetap bisa diklasifikasikan, atas:

1. Aset tetap yang mempunyai wujud. Diantaranya adalah:
  - a) Tanah
  - b) Sumber alam
  - c) Gedung
2. Aset tetap yang tidak memiliki wujud. Diantaranya yakni:
  - a) Hak cipta
  - b) Hak paten
  - c) *Goodwill*
  - d) *Franchise*
  - e) *Preoperating expenses* atau biaya-biaya yang telah perusahaan keluarkan sebelum proses produksi dilakukan secara komersial (biaya pendirian).

## B. Penyusutan Aset Tetap

Menurut pendapat Rudianto (2012:260) penyusutan ialah proses pengalokasian harga perolehan aset tetap sampai menjadi beban selama periode akuntansi.

Menurut Hery (2016:168) memberikan definisi sebagai berikut :

Penyusutan ialah alokasi secara periodik dan sistematis atas harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aktiva bersangkutan.

Menurut Zaki Baridwan (2010:308) dalam menghitung beban penyusutan dapat digunakan beberapa cara, seperti:

1. Metode garis lurus (*straight line method*).
2. Metode jam jasa (*service hour method*).
3. Metode hasil produksi (*productive output method*).
4. Metode beban berkurang (*reducing charge method*).

Saat melakukan perhitungan yang beban penyusutannya terus mengalami penurunan dapat dihitung dengan 4 cara, yakni:

- 1) Saldo menurun (*decline balance method*).
- 2) Saldo menurun ganda (*Double declining balance method*).
- 3) Jumlah angka tahun (*sum of years digits method*).
- 4) Tarif menurun (*declining rate on cost method*).

Ikhsan (2017:167) mengemukakan pendapat jika ada empat metode yang secara umum digunakan, yakni:

- 1) Metode Garis Lurus

Metode ini menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama setiap tahun dari umur manfaat suatu aset. Beban depresiasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Manfaat}}$$

## Taksiran Umur Manfaat

## 2) Metode Unit Produksi

Metode ini menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama bagi setiap unit yang diproduksi atau setiap kapasitas unit yang digunakan oleh aset. besarnya beban depresiasi aset tetap dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan}-\text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Jumlah Total yang dapat dihasilkan}}$$

## 3) Metode Saldo Menurun

Metode ini menghasilkan beban *periodic* yang terus menurun, sepanjang estimasi umur manfaat aset. Besarnya beban depresiasi aset dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} \times [2 \times 100\%]}{\text{Taksiran Umur Manfaat Ekonomis}}$$

## 4) Metode Jumlah Angka Tahun

Biaya depresiasi merupakan beban yang ditulis didalam laporan laba rugi, namun pengeluaran uang tidak pernah dilakukan. Biaya penyusutan yang ditulis dengan benar ialah biaya yang telah dikeluarkan pada saat perusahaan menerima aset dan biaya penyusutan itu dianggap sebagai biaya periode tertentu sepanjang umur aset yang merupakan bagian dari tujuan produksi.

$$\text{Jumlah Angka Tahun} = N(N+1)/2$$

Suatu aset dapat diputuskan oleh suatu perusahaan di karenakan tidak adanya manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dan tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Menurut Martiani, dkk (2012:287) jumlah aset tetap yang tercatat dihentikan pengakuannya disebabkan :

1. Tidak ada manfaat ekonomis di masa mendatang. yang diharapkan dari penggunaanya
2. Dilepaskan

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2012: 344) Penyusutan adalah suatu proses mengalokasikan biaya suatu aset tetap. sehingga, jumlah yang disusutkan dari suatu aset tetap dapat dialokasikan sistematis selama umur manfaatnya. Tanah tidak disusutkan. karena pada dasarnya nilainya tidak akan berkurang walaupun telah digunakan.

Menurut Carl S. Warren (2014:499) ada tiga faktor yang dapat menentukan jumlah beban penyusutan yang diakui setiap periode. Tiga faktor tersebut ialah sebagai berikut:

- a) Biaya perolehan aset tetap
- b) Masa manfaat yang diharapkan,
- c) Estimasi nilai pada akhir masa manfaatnya.

#### C. Pelepasan dan Penghentian Aset Tetap

Menurut Catur Sasongko (2016:265), Aset tetap yang tidak lagi dipakai dalam operasi perusahaan dapat di buang, dijual dan ditukar dengan aset tetap lainnya. Pada semua kejadian, nilai buku aset yang bersangkutan harus dihapus dari akun yang bersangkutan.

#### D. Penyajian Aset Tetap di Neraca

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2013: 10) yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis, jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.

- 5) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Dwi Martani, dkk (2016:290) Laporan keuangan menyatakan setiap kelompok aset tetap, antara lain:

1. Metode penyusutan yang digunakan;
2. Dasar pengukuran yang digunakan didalam menentukan jumlah tercatat bruto;
3. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (dijumlah dengan akumulasi rugi penurunan nilai pada awal dan akhir priode;
5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir priode yang menunjukkan:
  - a. Penambahan aset.
  - b. Akuisisi melalui kombinasi bisnis,
  - c. Aset diklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual atau termasuk kedalam kelompok yang akan dilepaskan, yang diklasifikasikan menjadi tersedia untuk dijual sesuai dengan paragraf 45 atau pelepasan lainnya.
  - d. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai PSAK 48,
  - e. peningkatan atau penurunan akibat dari revaluasi sesuai paragraf 31, 39, dan 40 serta dari rugi penurunan nilai yang diakui atau dijurnal pembalik secara langsung pada ekuitasi sesuai PSAK 48,
  - f. Rugi penurunan nilai yang dijurnal pembalik dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai PSAK 48, jika ada,
  - g. Penyusutan.
  - h. Selisih nilai tukar neto yang timbul dalam penjabaran laporan keuangan dari mata uang pelaporan yang berbeda. termasuk dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri menadi mata uang pelapor dari entitas pelapor, dan
  - i. Perubahan lain.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka perumusan hipotesis yang akan dikemukakan adalah: diketahui bahwa pihak perusahaan DATAMA belum melakukan penerapan akuntansi dan belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi /Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT DATAMA di Jl. Putri 1. Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan Pekanbaru-Riau

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer yaitu merupakan data yang diambil secara langsung dari sumber asli. dan mengenai informasi langsung diperoleh dari bagian keuangan perusahaan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber data perusahaan yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumen. Berupa laporan keuangan, aktiva, kontrak perusahaan , struktur organisasi, dan lain sebagainya.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Setelah data diperoleh, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Pada saat pengumpulan data dilakukan wawancara langsung kepada pihak perusahaan yang berkompeten dan memiliki wewenang dalam membeikan informasi dan data yang diperlukan yang sehubungan dengan permasalahan yang diangkat.

**b. Dokumentasi**

Data yang dikumpulkan melalui dokumen resmi milik perusahaan yaitu neraca, daftar aktiva tetap, laporan laba/rugi dan akta perubahan.

**3.4 Teknik Analisis Data**

Setelah melalui prosedur diatas, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang diperoleh dengan cara dikelompokkan, disusun dan diolah. Agar data dapat diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga akan dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran yang bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

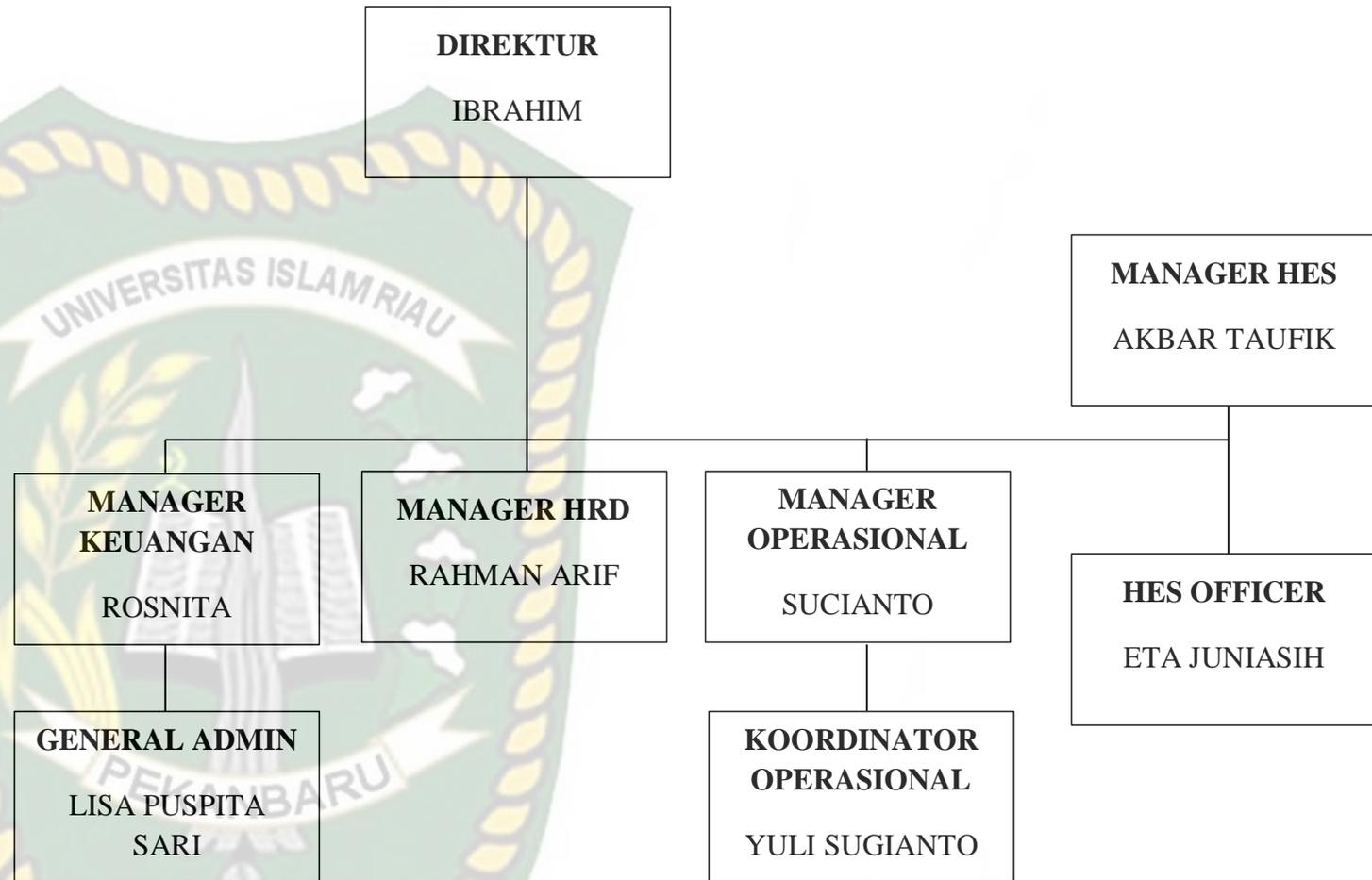
PT DATAMA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keamanan. PT DATAMA awal mula didirikan pada tanggal 04 Mei 2012 dengan akta pendirian No 08 dihadapan Notaris Samharnen, SH.M.H. beralamat di Jl. Tuanku Tambusai Komp. PURI NANGKA INDAH Blok III No 2. Pekanbaru. dan dihadiri oleh para penghadap yang juga telah sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan perseroan terbatas dan disertakan dengan modal saham.

##### 4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu susunan organisasi yang menghubungkan antara wewenang serta tanggung jawab perusahaan dari tingkat pemimpin hingga tingkatan-tingkatan dibawahnya diseluruh bidang pekerjaan beserta kewajibannya.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagan struktur organisasi PT DATAMA serta tanggung jawab dan wewenang masing- masing bidang, dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Datama**



#### 4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab

##### 1. Direktur

Direktur memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Adapun tanggung jawabnya adalah:

- a) Mengorganisasikan visi dan misi secara keseluruhan,
- b) Mengadakan rapat internal, mengevaluasi dan mengawasi kinerja karyawan di tiap divisi
- c) Menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- d) Menjalankan kepengurusan sesuai dengan ketentuan UU perseroan terbatas.

##### 2. Manager Hse

Manajer Hse bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja (k3), seperti dibawah ini:

- a) Membuat laporan statistik kecelakaan kerja
- b) Membuat program kerja atas kesehatan dan keselamatan kerja (k3) beserta penerapannya
- c) Memastikan tenaga kerja sesuai dengan SOP perusahaan. Sehingga terciptanya proses kerja yang aman.
- d) Mengadakan pelatihan keselamatan kerja dan meninjau resiko kerja terhadap semua unsur
- e) Memastikan bahwa sebelum digunakan peralatan kerja, tenaga kerja, kesehatan tenaga kerja serta lingkungan kerja sudah diperiksa.
- f) Mengembangkan sistem investigasi terkait program keselamatan kerja.

### 3. *Hes Officer*

*Hes officer* mempunyai tanggung jawab untuk membuat program keselamatan dan kesehatan kerja, mengevaluasi insiden kecelakaan yang terjadi. serta membuat dokumentasi mengenai aspek penting dalam menghindar dan menanggulangi bahaya.

### 4. Manager Keuangan

- a) Mengkoordinasikan pengembangan sistem keuangan dan akuntansi
- b) Mengkonsolidasikan pajak perusahaan untuk mengefisiensikan biaya
- c) Menyusun anggaran perusahaan serta memantau penggunaan anggaran dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan
- d) Melakukan pemeriksaan kewajiban membayar pajak perusahaan supaya tepat waktu.
- e) Mengelola dan memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.
- f) Mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*).

### 5. Manager Hrd

- a) Merencanakan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan training
- b) Bertanggung jawab terhadap proses penilaian kerja karyawan
- c) Bertanggung jawab terhadap absensi dan *payroll*
- d) Mengelola anggaran belanja SDM

6. Manager Operasional
  - a) Mengontrol dan mengembangkan anggaran operasional dan modal
  - b) Memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan, promosi, kompensasi, dan pemutusan hubungan kerja.
  - c) Menegelola penugasan kerja dan alokasi staf
  - d) Menegelola dan mengarahkan tim operasi untuk mencapai target bisnis seperti memberikan dukungan dan bimbingan kepada staf.
7. General Admin
  - a) Membuat dan menjalankan program *mass email marketing*
  - b) Membantu dalam hal administrasi dan menjawab telepon dan email masuk.
  - c) Memastikan infrastruktur dan peralatan kantor tersedia.
8. Koordinator Operasional
  - a) Mengurus legalitas perusahaan
  - b) Membantu mengurus operasional kantor
  - c) Mengurus surat perizinan perusahaan.

#### 4.1.4 Aktivitas Perusahaan

PT DATAMA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keamanan. Perusahaan DATAMA telah berdiri sejak tahun 2012 yang beroperasi di Kota Pekanbaru. PT DATAMA beroperasi dengan menyalurkan tenaga kerja mereka kepada mitra bisnis yang telah disepakati melalui kontrak. Pada umumnya,

jasa keamanan digunakan untuk menjaga keamanan gedung, perkantoran, rumah sakit, mall dan lain-lain.

Sebelum tenaga kerja keamanan ini disalurkan, ada beberapa proses yang dilakukan oleh pihak perusahaan yaitu: pertama, perusahaan akan memberikan pelatihan khusus seperti latihan baris-berbaris, pelatihan bela diri dan latihan fisik lainnya. Kedua, pihak perusahaan akan memberikan pendidikan dan pengarahan mengenai keselamatan kerja yang diatur oleh pihak manager hse dan *Hes officer*. Ketiga, setelah melalui latihan fisik dan pendidikan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (k3), tenaga kerja keamanan akan dididik mengenai keramahan kepada customer seperti cara menyapa dan cara untuk menghindari kata-kata yang kurang sopan. Terakhir, setelah melalui proses-proses tersebut, tenaga kerja keamanan akan di salurkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati.

## **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Di subbab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis penerapan akuntansi pada PT DATAMA. Setelah mendapatkan data, kemudian dilakukan analisis mengenai penerapan akuntansi yang diterapkan pada PT DATAMA. Untuk mempermudah pembahasan, penulis akan memisahkan pokok pembahasan menjadi beberapa bagian.

### **4.2.1 Dasar Pencatatan**

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh PT DATAMA yaitu berbasis akrual (*accrual basis*) dimana setiap terjadinya transaksi langsung dicatat oleh perusahaan

sewaktu transaksi itu terjadi tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau dibayarkan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya bukti penerimaan pendapatan perusahaan (lampiran5). Contohnya : pada tanggal 18 mei 2018 terjadi transaksi penerimaan uang kontrak dari RSUD ARIFIN AHMAD berdasarkan surat perintah pencairan dana untuk tagihan bulan April (lampiran13) yang dikeluarkan sebesar Rp 490.140.717,- yang langsung dicatat oleh perusahaan sebagai pendapatan dengan jurnal piutang di debit dan mengkreditkan pendapatan.

#### **4.2.2 Proses Akuntansi**

Proses akuntansi PT DATAMA dimulai dari Pencatatan transaksi ketika terjadinya transaksi, Perusahaan mencatat kedalam buku kas umum yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya (lampiran 9). Setelah buku kas umum, selanjutnya perusahaan membuat rekap pendapatan yang berisi penerimaan pendapatan kontrak perusahaan (lampiran5). Kemudian perusahaan membuat rekap pengeluaran (beban administrasi) (lampiran6). setelah itu, perusahaan langsung membuat laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Karena proses akuntansi yang semestinya yang diterapkan oleh perusahaan yaitu mencakup dari pencatatan transaksi dan mengumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal umum, membuat buku besar, kemudian membuat neraca saldo yang berisikan ringkasan akun transaksi beserta saldonya serta membuat ayat jurnal penyesuaian. Dan setelah itu menyusun laporan keuangan.

Diketahui bahwa perusahaan tidak melakukan proses akuntansi dengan benar karena tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian. Perusahaan hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kedalam buku kas umum, membuat rekap pendapatan dan pengeluaran. setelah itu langsung ketahap penyusunan laporan keuangan.

#### 4.2.3 Tahap Penyajian Laporan Keuangan

PT DATAMA telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari :

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan ( Neraca )
  - a. Kas dan Bank

Berdasarkan neraca per 31 Desember 2018, Diketahui bahwa saldo kas perusahaan merupakan jumlah kas dalam bentuk tunai. Berdasarkan hasil konfirmasi dari perusahaan, saldo kas yang dimiliki per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 676.450.000,- (lampiran 1). Untuk saldo bank, perusahaan menyajikan sesuai sesuai dengan saldo masing-masing bank. Perusahaan memiliki 3 bank untuk transaksi yakni bank BNI, bank BRI dan BJB. . Pada laporan neraca tahun 2018 bagian akun kas dan bank PT Datama telah menyajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

- b. Piutang

Piutang adalah suatu unsur aktiva yang sangat penting. Untuk tujuan pelaporan, piutang dinilai berdasarkan jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Sedangkan penyisihan piutang tak tertagih dianggap sebagai kondisi nilai bruto dari saldo piutang pertanggal neraca.

Berdasarkan data pada neraca 2018, diketahui saldo piutang lain-lain sebesar Rp 15.403.270.072,- (lampiran 1). Perusahaan tidak menghitung dan membuat penyisihan piutang tak tertagih. Sehingga nilai piutang yang disajikan terlalu besar. Perusahaan hanya mencatat piutang sebagai piutang lain-lain. Semestinya perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan beberapa persen dari jumlah piutang pada perusahaan. Misalnya 1% dari jumlah piutang. hal ini dilakukan dengan asumsi apabila suatu saat piutang tersebut dapat dilunasi sehingga tidak menambah kerugian terhadap perusahaan. Pencatatan yang mestinya dilakukan perusahaan saat melakukan penyisihan piutang tak tertagih diasumsikan seperti berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Beban piutang tidak tertagih untuk tahun 2018} &= 1\% \times \text{Rp } 15.403.270.072,- \\ &= \text{Rp } 154.032.700,- \end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk asumsi piutang tidak tertagih dicatat sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	Rp 154.032.700,-
Penyisihan piutang tak tertagih	Rp 154.032.700,-

c. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan yang sifatnya habis pakai atau bisa dipakai secara berulang ulang. Pada neraca tahun 2018, diketahui bahwa nilai perlengkapan perusahaan adalah sebesar Rp 200.900.000,-(lampiran1) namun berdasarkan data yang ditelusuri (lampiran5), perusahaan melakukan kesalahan pencatatan. Yang mana nilai dari piutang kontrak jasa kepada RSJ sebesar Rp 200.900.000,- dicatat oleh perusahaan kedalam

perlengkapan. Seharusnya perusahaan mencatat kedalam akun piutang dengan jurnal koreksi sebagai berikut:

Piutang	Rp 200.900.000
Perlengkapan	Rp 200.900.000

Akibat dari kesalahan pencatatan tersebut, mengakibatkan nilai perlengkapannya menjadi lebih besar dari yang seharusnya.

d. Aset Tetap

Berdasarkan data neraca diketahui bahwa aset tetap perusahaan terdiri dari kendaraan dan inventaris. Untuk kendaraan nilai yang dilaporkan adalah sebesar Rp 372.000.000,- sedang inventaris, nilai yang dilaporkan sebesar Rp 210.250.000,- (lampiran1). Namun, Terhadap aset yang disusutkan, perusahaan menggunakan metode garis lurus. Untuk pembelian meja kantor yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2017 dimana terdapat kesalahan dalam menghitung penyusutan peralatan tersebut (lampiran 3). Perusahaan langsung menyusutkan aset tersebut senilai 13.500.000 pertahun. Padahal aset tersebut baru dipakai selama 6 bulan. Perhitungan penyusutan yg dilakukan oleh perusahaan seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan Peralatan} &= \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Masa Penyusutan}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 54.000.000}{4 \text{ Tahun}} \\
 &= \text{Rp } 13.500.000
 \end{aligned}$$

Dengan jurnal yang dicatat oleh perusahaan sebagai berikut:

Beban Penyusutan	Rp 13.500.000,-
Akumulasi Penyusutan	Rp 13.500.000,-

Seharusnya, perusahaan menghitung penyusutan dari periode yang sudah menjadi beban sebagai berikut

$$= \frac{\text{Rp } 54.000.000}{4} \times \frac{6}{12}$$

$$= \text{Rp } 6.750.000$$

Dan semestinya perusahaan juga membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Beban Penyusutan	Rp 6.750.000
Akumulasi Penyusutan	Rp 6.750.000

Adanya selisih diakibatkan kesalahan menghitung besarnya penyesuaian yang menyebabkan biaya penyusutan menjadi terlalu besar sehingga laba yang disajikan terlalu kecil dan nilai buku aset tetap tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa penyajian dan perhitungan aset tetap dalam perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### e. Hutang Bank

Hutang bank biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diberikan oleh bank kepada perusahaan yang diperoleh berdasarkan permohonan perusahaan yang bersangkutan. Hutang bank umumnya dibagi menjadi dua jenis yaitu pertama, hutang bank yang diklasifikasikan sebagai kewajiban (*liabilities*) jangka pendek, kedua, hutang bank diklasifikasikan sebagai kewajiban (*liabilities*) jangka panjang.

Pada neraca perusahaan tahun 2018, diketahui bahwa perusahaan memiliki hutang bank sebesar Rp 2.800.000.000 dengan masa pinjaman hutang tersebut selama 2 tahun yang merupakan hutang jangka panjang. Namun pada saat penyajian, perusahaan mencatat kedalam akun hutang jangka pendek, seharusnya perusahaan menyajikan hutang bank sebagai hutang bank jangka panjang. Kemudian pada akhir periode seharusnya perusahaan membuat jurnal reklasifikasi atas hutang jangka panjang dengan mendebet hutang jangka panjang dan mengkredit hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

f. Modal

Berdasarkan data pada neraca diketahui bahwa modal yang dilaporkan perusahaan merupakan laba tahun lalu dan ditambah dengan aset pribadi milik perusahaan sendiri. Ekuitas yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 14.411.617.942,- (lampiran1). Dengan demikian penyajian modal yang disajikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi berfungsi sebagai alat untuk memonitor kemajuan dan kemunduran keuangan yang terjadi pada perusahaan. Laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan adalah dengan mengurangkan hasil pendapatan dengan biaya biaya yang terjadi saat transaksi.

Adapun penyajian laporan laba rugi oleh perusahaan adalah pendapatan perusahaan berasal dari penerimaan kontrak tender perusahaan. Total pendapatan

pada periode Desember 2018 adalah sebesar Rp 11.045.642.942,- (lampiran1). jadi total pendapatan jasa yang diterima oleh perusahaan adalah sebesar Rp 11.045.642.942,- (lampiran1). Sedangkan untuk beban yang dilaporkan perusahaan dalam laba rugi, yaitu: beban operasional yang mencakup beban umum dan administrasi dengan jumlah beban sebesar Rp 606.095.728,-. Dan beban gaji yang dicatat sebagai harga pokok sebesar Rp 9.027.929.272,- Sehingga perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1.411.617.942,- (lampiran 2) untuk periode Desember 2018.

### 3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu ( satu bulan, tiga bulan, enam bulan, tidak boleh lebih dari satu tahun). Modal suatu perusahaan disebabkan oleh adanya laba atau rugi usaha dan pengambilan pribadi dari pemilik (*prive*).

Berdasarkan data yang diperoleh. perusahaan tidak membuat dan menyusun laporan perubahan ekuitas. Sehingga tidak diketahuinya peningkatan atau penurunan kekayaan bersih perusahaan selama periode pelaporan. Semestinya perusahaan membuat laporan ekuitas yang dapat menggambarkan kenaikan atau penurunan kekayaan bersih perusahaan. Dalam hal ini perusahaan belum menerapkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas. Kas dapat berbentuk saldo kas atau uang tunai dan

rekening giro. Sebaliknya setara kas yaitu investasi yang bersifat likuid, bersifat jangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas perlu melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas pendanaan, aktivitas investasi dan aktivitas noperasi.

Perusahaan tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak adanya informasi yang akurat terkait arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas dalam berbagai aktivitas perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

#### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan posisi keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Yang mana pencatatan dibuat oleh perusahaan hanya menyajikan kejadian umum mengenai gambaran umum perusahaan, organisasi perusahaan serta kebijakan akuntansi yang belum lengkap.

Catatan atas laporan keuangan yang memberikan rincian-rincian jumlah yang disajikan di dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos dalam laporan keuangan seperti hutang dan biaya yang ditanggungkan. Namun dalam hal ini perusahaan belum membuat catatan atas laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan belum sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan melakukan pengkajian pada bab sebelumnya, sehingga sekiranya dapat diberikan suatu kesimpulan serta saran yang berguna.

#### 5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis:

- a. Dari proses akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, diketahui bahwa perusahaan hanya membuat buku kas umum, rekap pendapatan dan rekap pengeluaran (beban administrasi) Perusahaan tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian.
- b. Berdasarkan pada neraca tahun 2018. Diketahui bahwa Perusahaan tidak menghitung dan membuat penyisihan piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan nilai yang disajikan menjadi terlalu besar.
- c. Pada neraca tahun 2018. perusahaan melakukan kesalahan pencatatan yang mana nilai dari piutang kontrak jasa (RSJ) dicatat oleh perusahaan kedalam akun perlengkapan.
- d. Perhitungan Penyusutan aset tetap pada PT DATAMA menggunakan metode garis lurus. Namun perhitungan beban penyusutan aset tetap perusahaan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Karena pada saat pembelian meja kantor yang dibeli oleh perusahaan pada tahun 2017, perusahaan melakukan perhitungan penyusutan langsung satu tahun penuh.

- e. Perusahaan melakukan kesalahan dalam mencatat akun hutang bank, yang mana hutang tersebut merupakan hutang jangka panjang namun disajikan kedalam akun hutang jangka pendek.
- f. Perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- g. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT. DATAMA belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang penulis ambil dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.:

- a. Sebaiknya perusahaan membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian sehingga dapat memudahkan pekerjaan serta dapat meminimalisir apabila terjadinya kesalahan.
- b. Semestinya perusahaan melakukan perhitungan penyisihan tidak tertagih agar nilai yang disajikan tidak menjadi terlalu besar.
- c. Sebaiknya perusahaan lebih cermat dalam melakukan pencatatan dan penyajian akun-akun, seperti pada akun perlengkapan yang menyebabkan nilai perlengkapan yang disajikan menjadi lebih besar dari yang seharusnya.
- d. Dalam menghitung penyusutan sebaiknya perusahaan menghitung sejak diperolehnya aset tersebut, dan bukan di susutkan selama setahun penuh.
- e. Sebaiknya perusahaan lebih cermat dalam melakukan pencatatan dan penyajian akun-akun, seperti pada akun hutang bank. Yang mana nilai dari

akun hutang panjang dicatat kedalam hutang jangka pendek sehingga nilai hutang jangka pendek menjadi lebih besar dari yang seharusnya.

- f. Sebaiknya perusahaan membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk melengkapi laporan keuangan perusahaan.
- g. Seharusnya perusahaan menerapkan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Akuntansi Perpajakan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaky. 2012. *Intermediate accounting*. Yogyakarta: BPF
- Dianto, Irham. 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2018. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2012. *Akuntnasi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Akuntansi; Aktiva, Utang, dan Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Gava Media
- Juan, Ng Eng dan Ersya Tri Wahyuni. 2012. *Panduan Praktik Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2017. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartikahadi, Hans 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. Jerry J.W. Terry D.W. 2018. *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2018 *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Edisi IFRS*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lam, Nelson. Peter Lau. 2014 *Akuntansi Keuangan Intermediet Financial Reporting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martiani, Dwi dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, M Lili. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sasongko, Catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Suardjono. 2016. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFÉ.

Warren, Carl S. James M Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersá Tri Wahyuni dan Amir Ahadi Jusuf. 2014. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_. 2018. *Pengantar Akuntansi 1. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau